PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM NASKAH DRAMA *BALIATN* KARYA AKHMAD BENYAMIN

SKRIPSI

OLEH

OKTAVIANI VERAWATI NINGSIH

NIM F1011181043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA
DALAM NASKAH DRAMA BALIATN KARYA AKHMAD BENYAMIN

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu diantara syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana Pndidikan Bahasa dan Seni

Program Studi Bahasa Indonesia

OLEH

OKTAVIANI VERAWATI NINGSIH

NIM F1011181043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA
DALAM NASKAH DRAMA BALIATN KARYA AKHMAD BENYAMIN

SKRIPSI

Tanggng Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

Oktaviani Verawati Ningsih
NIM F1011181043

Disetujui:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	27-02-2023
Drs. Parlindungan Nadeak, M. Pd.	**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.**
NIP 195809051989031001	**NIP 197908162002122002**

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Agus Syahrani, S. Pd., M.M.S. Ling.
NIP 198010162007101001

PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA
DALAM NASKAH DRAMA BALIATN KARYA AKHMAD BENYAMIN

Peneliti,

Oktaviani Verawati Ningsih
NIM F1011181043

Pembimbing Pertama

Drs. Parlindungan Nadeak, M.Pd.
NIP 195809051989031001

Pembimbing Kedua

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Penguji Pertama

Drs. Nanang Heryana, M.Pd.
NIP 1961107051988101001

Penguji Kedua

Agus Syahrani, S.Pd. M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan oleh,
Ketua Progran Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Agus Syahrani, S.Pd. M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA
DALAM NASKAH DRAMA BALIATN KARYA AKHMAD BENYAMIN

Peneliti,

Oktaviani Verawati Ningsih
NIM F1011181043

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama

Drs. Parlindungan Nadeak, M.Pd.
NIP 195809051989031001

Pembimbing Kedua

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Patriantoro, M. Hum.
NIP 196604011991102l001

PERKEMBANGAN WATAK TOKOH UTAMA
DALAM NASKAH DRAMA *BALIATN* KARYA AKHMAD BENYAMIN

Peneliti,

Oktaviani Verawati Ningsih
NIM F1011181043

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Drs. Parlindungan Nadeak, M.Pd.	Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 195809051989031001	NIP 197908162002122002

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.
NIP 196604011991102100l

Lulus Tanggal: 6 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Verawati Ningsih

NIM : F1011181043

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila dikemudian hari atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Pontianak, Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Oktaviani Verawati Ningsih

NIM F1011181043

BIODATA PENULIS

1. Nama : Oktaviani Verawati Ningsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Sungai Adong, 27 Oktober 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Dusun Yudha Putra, Desa Jelutung, RT 02/RW 01, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.
6. Email : oktavianiverawatiningsih@student.untan.ac.id.
7. Riwayat Pendidikan : TK Bougenvil Sungai Raya (2005-2006)
   SD Negeri 25 Sungai Raya (2006-2009)
   SD Negeri 15 Jelutung (2009-2012)
   SMP Negeri 2 Pemangkat (2012-2015)
   SMK Negeri 1 Pemangkat (2015-2018)
   Strata 1 Universitas Tanjungpura (2018-2022)
8. Nama Orang Tua : a. Ayah : Ilham
   Agama : Islam
   Pekerjaan :
   Wiraswasta
   b. Ibu : Zubaidah
   Agama : Islam
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'alakarena limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Perkembangan Watak Tokoh Utama dalam Naskah Drama *Baliatn* Karya Akhmad Benyamin". Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari pihak-pihak yang telah banyak membantu peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Drs. Parlindungan Nadeak, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing pertama atas kesungguhan serta arahan dengan memberikan berbagai masukan dan saran selama membimbing dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua atas kesungguhan serta arahan dengan memberikan berbagai masukan dan saran selama membimbing dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa selalu memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
3. Drs. Nanang Heryana, M.Pd., selaku dosen pembahas pertama untuk masukan dan sarannya dalam skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa selalu memberikan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.
4. Agus Syahrani, M.M.S.Ling., selaku dosen pembahas kedua sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan banyak kemudahan, baik tempat maupun waktu, serta memberikan arahan, motivasi, dan bimbingannya.

5. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan administrasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama perkulihan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak *Comdev dan Outreaching* Universitas Tanjungpura yang telah membantu biaya kuliah dan tunjangan selama peneliti menjalani pendidikan S1.
9. Kepada seluruh keluaga tersayangku (kedua kakek dan nenek (almarhumah), bibi, paman, sepupu-sepupu, serta keponakan) khususnya kepada bapak Ilham dan Ibu Zubaidah tercinta selaku orang tua dan adik-adik peneliti yaitu Junita Selly dan Ratiza Dewi yang selalu memberikan doa, dukungan moril maupun materil, serta motovasi yang tak pernah putus sampai hari ini.
10. Kepada para sahabatku yaitu Sisterlillah (Ade, Yuli, Laila, Hera, Roffa, Tasya) Projek Team (Nisa (keluarga), Devinda, Rizky, Fajrin, Supri, Asyrof), dan Bang Khairullah yang selalu membantu, memberi dukungan, motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.

11. Kepada orang tersayang Dede Triyanto yang telah menemani peneliti yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi serta ide selama proses penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman peneliti saat SMP dan SMK yang sudah memberikan motivasi dan dukungan selama berada di bangku perkuliahan.
13. Teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya teman-teman mahasiswa angkatan 2018 yang sudah memberikan motivasi dan dukungan selama berada di bangku perkuliahan.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih ada kekurangan peneliti mengharapkan sumbang kritik serta saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi dan memberikan manfaat bagi pembacanya, khususnya dibidang pengembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

Pontianak, 17 Mei 2023
Peneliti,

Oktaviani Verawati Ningsih
NIM F1011181043

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Masalah Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Ruang Lingkup 9

F. Penjelasan Istilah 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

A. *Baliatn Kebudayaan Suku Dayak Kanayatn* *13*

B. Drama 14

C. Naskah Drama 16

D. Unsur Intrinsik Naskah Drama 21

E. Unsur Ekstrinsik Naskah Drama 30

F. Psikologi Behavioristik 30

G. Pembeajaran Bahasa Indonesia 37

BAB III METODE PENELITIAN 47

A. Metode Penelitian 47

B. Bentuk Penelitian 47
C. Pendekatan Penelitian 47
D. Sumber Data Dan Data 50
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 51
F. Teknik Menguji Keabsahan Data 53
G. Teknik Analisis Data 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Analisis Perkembangan Watak Tokoh Utama dalam Naskah Drama Baliatn Karya Akhmad Benyamin 84
B. Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Watak Tokoh Utama dalam Naskah Drama Baliatn Karya Akhmad Benyamin 119
C. Implementasi Rencana Pembelajaran Perkembangan Watak Tokoh Utama dalam Naskah Drama Baliatn Karya Akhmad Benyamin 129
BAB V PENUTUP 153
A. Simpulan 153
B. Saran 155
DAFTAR PUSTAKA 157
LAMPIRAN 161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Stimulus Respon 34
Gambar 2 Kerangka Technological Pedagogical Content Knkwledge (TPACK) 41
Gambar 3 Bagan Model Kajian Tekstual 56
Gambar 4 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Tidak Mudah Marah Menjadi Mudah Marah)..... 86
Gambar 5 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Tidak Mudah Marah Menjadi Mudah Marah)..... 89
Gambar 6 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Mudah Dinasihati Menjadi Keras Kepala)..... 96
Gambar 7 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Tidak Mudah Terpengaruh Menjadi Mudah Dipengaruhi)..... 102
Gambar 8 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Bijaksana Menjadi Tidak Berpendirian) 107
Gambar 9 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Penolong Menjadi Pamrih) 110
Gambar 10 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Sederhana Menjadi Serakah) .. 113
Gambar 11 Stimulus Respon Watak Tokoh Randu (Amanah Menjadi Tidak Bertanggungjawab)..... 119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pembaca mengenai perkembangan watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* Karya Akhmad Benyamin. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behaviorisme dari B.F Skinner. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dari penelitian ini, yaitu naskah drama *Baliatn* Karya Akhmad Benyamin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumenter. Data dalam penelitian ini adalah dialog-dialog para tokoh berupa kutipan kata-kata, frasa, dan kaliman yang menunjukan perkembangan watak tokoh utama dan faktor yang memengaruhinya. Rencana implementasi pembelajaran hasil penelitian ini diselaraskan dengan pembelajaran bahasa indonesia di kelas XI semester genap pada kurikulum 2013 dengan KD 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dan 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Indikator 3.18.1 Mengidentifikasi babak dan konflik dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin yang dibaca.
3.18.2 Menjelaskan babak dan konflik dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin yang dibaca. 3.18.3 Menganalisis babak dan konflik dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin yang dibaca. 3.18.4 Menganalisis watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin dan 4.18.1 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin yang dibaca dan 4.18.1 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.

Kata Kunci: Perkembangan, Watak, Tokoh Utama, Naskah Drama, Behaviorisme.

ABSTRACT

This study aims to increase the reader's understanding of the character development of the main character in Akhmad Benyamin's Baliatn drama script. The theory used in this study is the theory of behaviorism from B.F Skinner. This study uses a descriptive method, with a qualitative research form. The data source for this study is the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin. The data collection technique used is the documentation technique. The data in this study are the dialogues of the characters in the form of quotations of words, phrases and sentences which show the development of the main character's character and the factors that influence it. KD 3.18 embarrassing the storyline, act by act, and conflict in the drama that is read or watched and 4.18 Shows one of the characters in the drama that is read or watched orally. Indicator 3.18.1 Identify scenes and conflicts in the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin that is read. 3.18.2 Explaining the stages and conflicts in the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin that is read. 3.18.3 Analyzing the scenes and conflicts in the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin that is read. 3.18.4 Analyzing the character of the main character in the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin and 4.18.1 Playing the role of one of the characters in the Baliatn drama script by Akhmad Benyamin being read and 4.18.1 Playing the role of one of the characters in the drama script which is read in accordance with the character's character.

Keywords: Development, Characters, Main Figure, Drama Scripts, Behaviorism.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai 1) latar belakang, 2) masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian. 5) ruang lingkup penelitian, dan 6) penjelasan istilah. Hal tersebut akan dibahas secara rinci sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah wujud dari sastra berupa puisi, prosa, dan drama. Karya sastra memiliki fungsi sebagai media hiburan yang menyenangkan bagi pembaca, menyampaikan informasi, pengetahuan, dan wawasan. Melalui karya sastra penulis menuangkan kata-kata menjadi rangkaian kalimat dengan keestetikaannya dalam menyampaikan pesan, ide, perasaan, maupun maksud tertentu. Karya sastra sebagai media komunikasi antara pengarang atau penulis kepada pembaca atau pendengar. Pengarang menuliskannya dalam bentuk novel, puisi, cerpen (cerita pendek), roman, pantun, dongeng, legenda, dan naskah drama.

Satu di antara karya sastra yang mencerminkan kehidupan manusia adalah drama. Drama merupakan ilustrasi tingkah laku, watak, serta realitas kehidupan yang dipentaskan dan diperankan oleh para pemain. Naskah drama terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, dialog dan amanat. Unsur ekstrinsik meliputi nilai-nilai, latar belakang, kepercayaan, dan sebagainya. Drama berbeda genre darikarya sastra prosa dan puisi. Dalam drama terdapat emosi dan konflik yang membuat cerita menjadi hidup. Drama berisikan dialog-dialog antar tokoh yang ditulis dalam sebuah naskah drama.

Naskah drama sebagai alat untuk dibaca dan dipentaskan. Dalam naskah drama, bahasa yang digunakan sangat fleksibel karena berdasarkan bahasa sehari-hari. Dalam drama banyak menggunakan tuturan langsung, sehingga membuat tokoh atau pelakon harus pandai improvisasi dari naskah drama. Dalam naskah drama pun tidak hanya memuat dialog-dialog, gambaran karakter, dan konflik yang muncul, tetapi naskah juga menerangkan keadaan, properti, dan bunyi yang terdapat dalam cerita, sehingga membuat jalan ceritanya hidup seperti kehidupan yang nyata.

Naskah drama sebagai bentuk pertunjukan yang bergantung pada keahlian pemain dalam membawakan karakter tokoh dalam cerita. Pemain dituntut untuk totalitas dalam berperan. Dengan ini, pemain harus mampu memunculkan watak yang dimiliki tokoh. Watak manusia yang sangat beragam harus dikuasai oleh para pemain supaya pertunjukan yang ditampilkan mencapai puncak yang diinginkan. Jadi, untuk dapat membangun watak tokoh, para pemain dapat melakukan interaksi antar individu dengan lingkungannya. Dengan memperlajari watak tokoh, secara tidak langsung kita mempelajari watak manusia aslinya.

Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin menceritakan kehidupan masyarakat Dayak yang dihadapkan dengan kehidupan modern. Diketahui bahwa, masyarakat Dayak sangat dekat dan kental akan adat budaya dan hidupdi wilayah tertentu dengan intuisi, kebiasaan, sistem sosial, dan hak wilayahnya sendiri, yang membawa mereka sangat dekat dengan alam dan Jubata.

Tatanan tersebut merupakan jalan hidup bagi masyarakat Dayak, sehingga adat merupakan cerminan kepribadian mereka dan perwujudan jiwa mereka secara turun-temurun. Masyarakat Dayak memiliki prinsip yang sangat kuat. Apalagi prinsipnya terhadapadat budayanya. Masyarakat Dayak sangat menjunjung tinggi adat istiadatnya, sehingga sulit dipengaruhi oleh hal luar. Adat adalah kumpulan norma yang berakar pada rasa keadilan masyarakat, termasuk aturan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang selalu diikuti dan dihormati. Begitulah masyarakat Dayak menjunjung tinggi adat istiadatnya. Hidup dengan kesederhanaan dan bersahabat dengan alam. Jika mereka sakit, dengan Jubata dan alamlah sebagai penyembuh.

Baliatn dalam masyarakat Dayak khususnya Dayak Kanayant adalah satu diantara upacara adat yang ada. Biasanya upacara ini dilakukan untuk *tolak bala* atau meminta dijauhkan dari bencana dan untuk pengobatan. Upacara tersebut lebih sering digunakan untuk pengobatan bagi masyarakat Dayak yang memiliki penyakit. Masyarakat dayak yang melakukan upacara *Baliatn* percaya bahwa segala penyakit dapat disembuhkan dengan berdoa dan memohon kepada Jubata dan alam sebagai penyembuh. Hal ini dimaksudkan pengobatan ini dilakukan dengan menggunakan bahan alam sebagai obat. Proses pelaksanaa upacara *Baliatn* dipandu oleh seorang yang dipercaya Jubata dan masyarakat dayak secara turun temurun untuk pemimpin proses upacara adat. Orang yang memimpin upacara *Baliatn* disebut sebagai *Pemaliatn*. *Pemaliatn* sebagai orang yang mampu berkomunikasi dengan Jubata dan alam melalui Roh Leluhur. *Pemalitn* merapal mantera-mantera yang diturunkan oleh nenek moyang untuk berkomunikasi dengan Roh Leluhur.

Upacara adat *Baliatn* sangat sakral bagi masyarakat dayak yang menganutnya karena mengandung nilai-nilai spiritual. Oleh sebab itu, seorang *Pemaliatn* bagi masyarakat Dayak dipandang penting dan sangat dihormati.

Dalam Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin ini diceritakan seorang *Pemaliatn* yang hidup sederhana hanya mengandalkan hasil alam sebagai kebutuhan hidupnya merasa muak dengan kehidupannya. Randu seorang *Pemaliatn* ingin mempunyai hidup yang layak, bisa menyekolahkan anaknya hingga sarjana. Namun, apa daya Randu tak mampu mewujudkannya dengan hidup serba kekurangan dan hutangnya kepada ketua adat yang sudah tidak mampu dibayarnya. Dengan itu, Randu menggunakan jalan pintas untuk mewujudkan mimpinya dengan menggadaikan kemampuannya yang diutus oleh Jubata, dipercaya alam dan masyarakat. Randu menerima tawaran kerja sama dengan ketua adat dan seorang pengusaha. Mereka membangun pabrik di desa yang mereka tinggal, namun lahan yang mereka gunakan untuk membangun pabrik, yaitu hutan adat yang merupakan sumber kehidupan mereka. *Pemaliatn* adalah seorang yang mampu berkomunikasi dan berkompromi dengan alam, Randu meminta persetujuan alam untuk mewujudkan impiannya itu. Dengan ini dapat dikatakan naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin sangat realistis dengan kehidupan sekarang ini.

Naskah drama yang berjudul *Baliatn* yang ditulis oleh seorang *Master of Ceremony* (*MC*) asal Kota Pontianak ini adalah Akhmad Benyamin atau kerap disapa Beben *MC*. Selain sebagai seorang *MC*, beliau juga merintis bisnis kuliner. Pria kelahiran 15 Juni 1980 ini mempunyai mimpi besar ingin membuat sebuah pertunjukan keliling Kalimantan Barat bahkan ke seluruh Indonesia oleh pemain

atau penampil kombinasi teater dan anak panti asuhan atau anak muda dari daerah setempat. Lulus SMA Beben menjadi juara 1 Festival Sosok Artis Film Remaja (SAFIR) tingkat Kalbar yang diadakan Radio Prambors Jakarta dan RadioVolare. Naskah drama yang berjudul *Baliatn* yang dipentaskan dan disutradarai Joseph Odillo Oendoen pada tanggal 25 Februari 2017, dipentaskan oleh Dapur Teater Pontianak dalam festival teater dramakala yang diadakan di Jakarta pada tanggal 23-27 Februari 2017, kemudian tanggal 13 Maret di Bengkulu dalam acara Bengkulu *art* festival yang digelar tanggal 13-18 Maret 2017, dan di Taman Budaya, Pontianak. Naskah drama ini juga pernah mendapat Juara 1 kategori Penulisan Naskah Nasional pada bulan November 2020.

Alasan peneliti tertarik meneliti Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin ini karena dalam naskah drama tersebut sangat realistis dengan kehidupan masyarakat sekarang ini. Khususnya yang berkaitan dengan perilaku yang menggambarkan watak para tokoh terhadap lingkungannya dan naskah drama *Baliatn* ini belum pernah diteliti. Masyarakat Dayak sangat menjunjung tinggi adat budayanya tetapi seiring berjalannya waktu dan perkemabangan zaman membuat pemikiran masyarakat sedikit demi sedikit mulai luntur. Maka dari itu, seorang *Baliatn* mampu menggadaikan kepercayaan masyarakatnya demi kehidupan modernnya yang segalanya memerlukan uang. Oleh faktor lingkungan, budaya, dan sosial yang membuat seseorang melahirkan perilaku yang terkondisi maupun tak terkondisi. Bahkan lingkungan dapat membuat seseorang menjadi baik ataupun tidak.

Dalam penelitian ini digunakan teori B.F Skinner yang membicarakan perilaku yang menggambarkan watak manusia terlahir berdasarkan bentukan dari lingkungan tempat tinggalnya. Dengan ini, manusia dianggap sebagai produk dari lingkungannya. Sehiangga manusia beriman, jahat, berpandangan kolot, ekstrim, dan penurutbentukan dari lingkungannya. Berdasarkan teori Behaviorisme Skinner perilaku manusia dapat disikapi dengan stimulus sebagai latar belakang munculnya respon. Berkaitan dengan pentingnya psikologi tokoh dalam sebuah cerita, perilaku menggambarkan watak tokoh yang muncul tidak lepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Baik berupa pengalaman maupun lingkungan yang dialami tokoh dalam Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin ini.

Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin ini sebagai bentuk representasi pengarang terhadap masyarakat dalam naskah drama tersebut, serta bentuk implementasinya sebagai bahan ajar sastra, yaitu naskah drama di sekolah khususnya kelas XI semester genap, maka Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yang terkait adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar	**Indikator**
3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	3.18.1 Mengidentifikasi alur cerita dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. 3.18.2 Menjelaskan alur cerita dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.

	3.18.3 Menganalisis alur cerita dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton. .3.18.4 Menganalisis watak tokoh utama dalam drama yang dibaca atau ditonton.
4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.	4.18.1 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang rumusan masalah penelitian ini adalah "Perkembangan Watak Tokoh Utama dalam Naskah Drama *Baliatn* Karya Akhmad Benyamin". Rumusan masalah ini masih termasuk luas. Rumusan masalah ini dibagi dalam beberapa sub-sub rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin?
2. Bagaimana faktor yang memengaruhi perkembangan watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin?
3. Bagaimana rencana implementasi teks naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis dan menginterpretasikan perkembangan watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin.
2. Menganalisis dan menginterpretasikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan watak tokoh utama dalam naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin.
3. Menyusun rencana implementasi teks naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan khazanah keilmuan dan pemahaman mengenai watak manusia yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya pada naskah drama "*Baliatn*" karya Akhmad Benyamin. Diharapkan dapat memberi manfaat terhadap perkembangan pembelajaran sastra sebagai sumber teori. Dapat juga memberikan pengetahuan tentang sastra terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk para pendidik bahasa Indonesia dalam memilih karya sastra yang akan digunakan sebagai media atau bahan ajar sesuai dengan fungsi karya sastra itu sendiri dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai perkembangan watak tokoh dan faktor yang memengaruhinya yang terdapat pada naskah drama. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pendidikan di sekolah, yaitu peluang pemanfaatan karya sastra sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi pengaruh keadaan sosial terhadap psikologi tokoh yang terdapat dalam naskah drama "*Baliatn*" karya Akhmad Benyamin. Secara khusus penelitian ini berfokus pada hal berikut, yaitu perkembangan watak tokoh utama dan faktor-faktor yang memengaruhinya dalam Naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin.

Di luar dari batasan-batasan tersebut bukan objek utama dalam kajian penelitian. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat fokus pada bagian tersebut dan memudahkan penulis untuk menganalisis data yang akan diperoleh.

F. Penjelasan Istilah

1. Perkembangan

Perkembangan yang dimaksud, yaitu tidak terbatas pada pertumbuhan yang kian membesar, tetapi juga mengandung susunan perubahan yang berlangsung secara berkesinambungan dan bersifat permanen dari fungsi-

fungsi jasmani dan rohani yang individu miliki menuju ke fase kematangan (Desmita, 2007, h.4).

2. Watak

Watak ialah kepribadian yang dipengaruhi oleh motivasi yang menggerakan kemauan sehingga orang tersebut bertindak. Jadi, dimaksudkan bahwa kepribadian seseorang menunjukan tindakan akibat kemauan teguh dan kukuh maka ia dinamakan seorang yang berwatak atau sebaliknya (Sunaryo, 2004, h.116).

3. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dan yang paling babnyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Tokoh utama seringkali muncul dalam setiap kejadian dan dapat ditemui hampir dalam setiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Selain itu, tokoh ini tergolong penting karena diceritakan terus menerus sehingga cenderung mendominasi sebagian besar cerita (Nofitasari, 2018, h.3).

4. Naskah Drama

Menurut Listiani (2011) naskah drama merupakan tulisan atau karangan yang berisi nama-nama tokoh, dan dialog yang diucapkan latar panggung yang dibutuhkan. Dalam naskah drama yang penting dipahami, yaitu pesan-pesan dan nilai-nilai yang disampaikan oleh pemain. Dalam menyampaikan amanat dan nilai-nilai itu, pelakon akan terlibat dalam pertentangan (konflik). Membaca naskah drama dilakukan sampai naskahdrama yang akan diperankan dikuasai (h.7).

5. Psikologi Behaviorisme

Psikologi Behaviorisme merupakan ilmu yang berpendapat bahwa perilaku manusia terbentukan dari lingkungan ia berada. Menurut Skinner, keberagaman intensitas perilaku dapat dikembalikan pada variabellingkungan (Hambali, 2016, h.47).

Dari penjelasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan watak tokoh utama dalam sebuah naskah drama *Baliatn* karya Akhmad Benyamin merupakan penelitian yang membicarakan perkembangan perilaku tokoh yang terbentuk dari lingkungannya. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dianalisis dengan pendekatan Psikologi Behaviorisme. Penelitian menggunakan psikologi behaviorisme bertujuan untuk mengungkapkan perkembangan watak tokoh dan faktor yang memengaruhinya.